

ABSTRAK

Praktik penghindaran pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pajak dengan cara yang legal dan aman untuk dilakukan oleh wajib pajak guna memperkecil jumlah pajak yang harus dibayarkan atau pajak terutang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *financial distress* dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan 171 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan sejumlah 60 perusahaan sebagai sampel. Dalam proses mengolah data, terdapat 1 perusahaan yang di *outlier* sehingga sampel yang digunakan adalah 59 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, dan terdapat 177 data penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis regresi data panel dan *moderated regression analysis* dengan menggunakan software Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel *financial distress* yang terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional terbukti mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Tax Avoidance, Financial Distress, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The practice of tax avoidance is an effort carried out with the aim of avoiding tax in a legal and safe way for taxpayers to reduce the amount of tax that must be paid or tax owed. This research aims to analyze the influence of financial distress and corporate social responsibility on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable in companies listed in the manufacturing sector on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2022 period. This study uses a quantitative approach. This research used a purposive sampling method which resulted in a total of 59 companies as samples with a research period of 3 years, and there were 177 research data. The method used in this research is panel data regression analysis and moderated regression analysis using Eviews version 12 software. The research results show that only the financial distress variable is proven to have a positive effect on tax avoidance, while corporate social responsibility has no effect on tax avoidance. Institutional ownership is proven to be able to moderate the influence of financial distress on tax avoidance, while institutional ownership is unable to moderate the influence of corporate social responsibility on tax avoidance.

Keywords : *Tax Avoidance, Financial Distress, Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership.*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA